

sig dengan taraf signifikan: sig $\alpha = 0.000 < 0.05$. karena sig $< \alpha$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya koefisien regresi pada variabel *feel* secara parsial berpengaruh terhadap keputusan konsumen memilih Kayla. Pada variabel *think* diperoleh nilai sig dengan taraf signifikan: sig $\alpha = 0.656 > 0.05$. karena sig $> \alpha$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya koefisien regresi pada variabel *think* secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan konsumen memilih Kayla. Pada variabel *act* diperoleh nilai sig dengan taraf signifikan: sig $\alpha = 0.000 < 0.05$. karena sig $< \alpha$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya koefisien regresi pada variabel *act* secara parsial berpengaruh terhadap keputusan konsumen memilih Kayla. Untuk variabel *relate* diperoleh nilai sig dengan taraf signifikan: sig $\alpha = 0.750 > 0.05$. karena sig $> \alpha$, maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya koefisien regresi pada variabel *relate* secara parsial berpengaruh terhadap keputusan konsumen memilih Kayla.

3. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan konsumen adalah variabel *feel* dengan perolehan nilai sebesar 0.533. Hal ini berarti *act* merupakan hal yang paling dipertimbangkan oleh konsumen untuk mengambil keputusan memilih Kayla “Salon & Spa Muslimah”.

